



## Penguatan Pendidikan Karakter Hidup Bersih dan Sehat Melalui Teknik Imitasi pada Siswa di SDN Tamu 1 Kabupaten Sidoarjo

### (Strengthening Clean and Healthy Living Character Education Through Imitation Techniques for Students at SDN Tamu 1, Sidoarjo Regency)

Rera Razmamita<sup>1\*</sup>, Avifa Alya Zulya<sup>1</sup>, Renanta Endry Pratiwi<sup>1</sup>, Bakhrudin All Habsy<sup>1</sup><sup>ID</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

#### ABSTRAK

Lingkungan sekolah yang sehat akan sangat mendukung proses belajar serta membantu siswa dan guru terhindar dari perilaku negatif. Saat ini masih banyak perilaku siswa sekolah yang tidak sehat. Contohnya perilaku jajan yang tidak sehat. Selain itu masih banyak anak-anak masih abai dalam hal kesehatan dan kebersihan dirinya. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menguatkan pendidikan karakter hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi untuk penguatan pendidikan karakter dalam memberikan keterampilan sudut pandang guna mengelola penjelasan atas rangsangan dengan keterampilan tindakan dan melaksanakan aktivitas motorik siswa-siswi SDN Tamu 1 Kabupaten Sidoarjo. Metode pengabdian kepada masyarakat ini melalui penyuluhan terkait pentingnya penguatan pendidikan karakter kepada siswa mengenai tingkah laku hidup bersih dan sehat. Hasil dari pengabdian ini terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan. Sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pengetahuan peserta memperoleh rata-rata sebesar 30.7 poin dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat rata-rata meningkat menjadi 77.1 poin. Dengan demikian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang telah terlaksana sukses menguatkan pendidikan karakter tentang hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar.

**Keywords:** Pendidikan Karakter, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Teknik Imitasi

#### ABSTRACT

A healthy school environment will significantly support the learning process and help students and teachers avoid damaging behavior. There are still many unhealthy behaviors among school students, such as unhealthy snacking. In addition, many children still need to learn about their health and hygiene. This community service aims to strengthen character education for clean and healthy living through imitation techniques to strengthen character education in providing perspective skills to manage explanations of stimuli with action skills and carry out motor activities of students of SDN Tamu 1 Sidoarjo Regency. This community service method is through counseling on the importance of strengthening character education for students regarding clean and healthy living behavior. The results of this service are an increase in the knowledge and understanding of the participants in the activity. Before this community service activity was carried out, the participants' knowledge gained an average of 30.7 points, and after the community service activity was carried out, the average increased to 77.1 points. Thus, it shows that the community service activities that have been carried out have successfully strengthened character education about clean and healthy living in the elementary school environment. **Keywords:** Character Education, Clean and Healthy Living, Imitation Techniques.

**Keywords:** Character Education, Clean and Healthy Living Behavior, Imitation Technique

#### Correspondence

Rera Razmamita  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya,  
Kampus Lidah Wetan. Jl. Lidah Wetan, Surabaya,  
Indonesia.  
Email: rera.21045@mhs.unesa.ac.id

#### How to cite:

Razmamita, R., Zulya, A. A., Pratiwi, R. E., & All Habsy, B. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Hidup Bersih dan Sehat Melalui Teknik Imitasi pada Siswa di SDN Tamu 1 Kabupaten Sidoarjo. DEDIKASI SAINTEK Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(2), 177-184. <https://doi.org/10.58545/djpm.v2i3.269>

10.58545/djpm.v3i1.269

This is an open-access article under the CC-BY-SA License.  
Copyright (c) 2024: Authors



#### Article History

Submitted: 08-06-2024  
Revised: 12-08-2024  
Accepted: 26-08-2024

## 1. PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat sangat penting dan menjadi fokus pada dunia pendidikan saat ini. Sekolah bukan sekedar tempat belajar mengajar, namun juga tempat

untuk memberikan pengetahuan mengenai perilaku, salah satunya yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (Nurjamilah et al., 2023). Kesehatan dan kebersihan dapat mempengaruhi hasil belajar dan kegiatan sosial anak, hal tersebut dapat dikenalkan dengan

cara yang sederhana seperti memperkenalkan cara cuci tangan yang baik dan benar, makanan empat sehat lima sempurna, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya (Aminah, 2021).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah ialah perilaku yang dilakukan oleh siswa-siswi, guru dan warga sekolah lainnya untuk menciptakan kesadaran akan kebersihan dan juga berpartisipasi aktif untuk membuat lingkungan yang sehat (Nurjamilah et al., 2023). Pola hidup bersih dan sehat sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah terutama pada usia dini (Julianti & Nasirun, 2018). Hal tersebut akan membawa dampak positif pada usia dewasa dalam kehidupan di masyarakat.

Mulai tahun 2016 WHO mencatat terdapat 100,000 anak Indonesia meninggal yang disebabkan oleh penyakit diare. Hal tersebut disebabkan oleh jajanan yang tidak sehat. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa anak-anak masih abai dalam hal kesehatan dan kebersihan dirinya (Safutri et al., 2023). Sehingga penting diberikannya pengetahuan dan pemahaman kepada anak mengenai pentingnya hidup bersih dan sehat terutama pada usia anak sekolah dasar.

Berdasarkan observasi awal di SDN Temu 1, siswa di sana masih banyak yang mengabaikan perilaku hidup bersih dan sehat, banyak di antara siswa tersebut membeli jajan sembarangan. Bahkan terdapat beberapa siswa yang setiap hari mengonsumsi mie instan yang

dijual pada kantin sekolah. Selain itu juga, siswa jarang mencuci tangan, meskipun terdapat wastafel di setiap kelasnya. Dari permasalahan tersebut, penting untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Hal tersebut disesuaikan dengan target sasaran yaitu siswa sekolah dasar, sehingga kami menggunakan teknik imitasi dalam melakukan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi ini berupa penayangan video animasi tentang hidup bersih dan sehat. Kemudian dilanjutkan praktik cuci tangan yang baik dan benar. Umumnya sosialisasi menggunakan metode ceramah dalam penyampaian informasi. Disini untuk memudahkan dalam penyampaian informasi kami menggunakan media video interaktif, sehingga siswa tidak cepat merasa bosan dan monoton. Dengan menggunakan teknik imitasi, siswa dapat mengamati dan mencontoh perilaku yang ada pada video dan juga cara cuci tangan yang akan dipandu oleh mahasiswa (Kristinova, 2022).

Teknik imitasi dipilih karena sudah sering digunakan dalam proses belajar mengajar anak setiap harinya. Besar kemungkinan bahwa anak tidak kesulitan dengan teknik imitasi ini dan hasil dari kegiatan ini mudah di pahami oleh anak usia sekolah dasar. Harapannya dengan melakukan Pemberdayaan masyarakat penguatan karakter hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi di SDN Temu 1 ini dapat

memberikan kemampuan pemahaman untuk menerima informasi dari stimulus dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat mendorong perubahan perilaku siswa menuju gaya hidup yang lebih sehat dan menjaga kebersihan diri serta lingkungannya.

## 2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di SDN Tamu 1 yang terletak di Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo bersama dengan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya dan siswa-siswi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2024. Sasaran dari kegiatan ini yaitu siswa-siswi. Kegiatan ini diikuti sebanyak 38 siswa-siswi kelas 2. Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra telah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah maka solusi yang dapat diberikan untuk permasalahan tersebut yakni penyuluhan mengenai konsep media berbasis video yang berisi lagu edukasi dan prakteknya melalui teknik imitasi, pemanfaatan dari media berbasis video kepada peserta didik untuk penguatan pendidikan karakter terkait hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa sesi kegiatan yakni sesi persiapan dan sesi pelaksanaan. Pada kegiatan sesi pertama yaitu persiapan akan melakukan survey lokasi pengabdian, permohonan izin, persiapan angket, persiapan

materi dan video interaktif. Lalu kegiatan kedua yaitu pelaksanaan, dimana akan sebelumnya siswa-siswi akan diberikan pre-test selama 10 menit. Selanjutnya pemberian penyuluhan dan praktik penguatan pendidikan karakter tentang hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi di lingkungan sekolah dasar selama 30 menit. Dan pemberian post-test selama 10 menit guna evaluasi dan di lanjut dengan kegiatan penutup kepada siswa- siswi dalam penguatan karakter terkait hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi di lingkungan sekolah dasar. Hal itu dilaksanakan untuk memperoleh hasil apakah tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tercapai atau tidak dan menjadi evaluasi tim untuk pembelajaran.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan guna menguatkan pendidikan karakter hidup bersih dan sehat di SDN Tamu 1 yang terletak di Kecamatan Prambon, Kabupaten Sidoarjo dalam pelaksanaannya dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan, pendampingan praktik, evaluasi dan penutup. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di SDN Tamu 1 untuk memberikan siswa-siswi penguatan pendidikan karakter hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi untuk menguatkan pendidikan karakter hidup bersih dan sehat di SDN Tamu 1. Adapun tahapan sesi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yakni sebagai berikut:

Langkah awal yang penting dilakukan sebelum memulai pengabdian adalah melakukan persiapan untuk observasi, hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran yang akurat tentang sekolah mitra. Berdasarkan hasil observasi lanjutan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024, didapatkan sebuah data atau gambaran tentang situasi bahwa SDN Temu 1 sebelumnya belum pernah melakukan atau mendapatkan sosialisasi mengenai Penguatan Pendidikan Karakter Hidup Bersih dan Sehat.

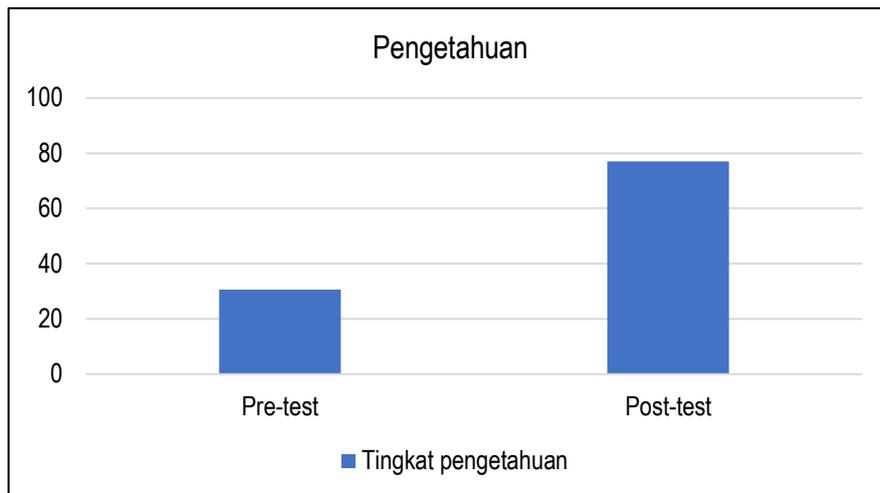
Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2024. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah persiapan pengabdian yang rangkaian kegiatannya dimulai dari survei lokasi pengabdian, permohonan izin, persiapan angket, terakhir persiapan materi dan video interaktif. Selanjutnya adalah tahap Pelaksanaan pengabdian yang dimulai dengan pembukaan, pengisian pre-test, pemaparan materi, penerapan teknik imitasi, pengisian post-test dan penutup.



**Gambar 1.** Pelaksanaan penyuluhan dan pendampingan

Setelah diberikan tayangan video interaktif, siswa diminta untuk melakukan mempraktikkan langsung materi yang baru saja ditayangkan. Di lakukan teknik imitasi untuk memperkuat stimulus anak. Adapun proses dalam imitasi tersebut yakni: Memperhatikan video animasi cara mencuci tangan dengan baik dan benar, kemudian Mengingat dengan memberikan pertanyaan untuk melatih daya ingat anak, Reproduksi motoric yakni melakukan pengulangan dengan melakukan

demonstrasi secara langsung kemudian ditirukan langsung oleh anak. selanjutnya dilakukan tahapan terakhir yakni memberikan post test kepada siswa kelas 2 di SDN Tamu 1 yang tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan perlakuan (treatment) dengan jumlah pertanyaan sebanyak 10. Hasil akhir dari pre-test dan post-test siswa kelas 2 di SDN Tamu 1 sebagai berikut:



**Gambar 2.** Grafik Rata-Rata Nilai Pre Test dan Post Test

Hasil rata-rata dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan yakni dari 30.7 poin menjadi 77.1 poin. Kenaikan poin tersebut sebanyak 46.4 poin. Para siswa sangat antusias dalam kegiatan ini, sehingga mereka mengikuti tahapan-tahapan kegiatan dengan baik dan sangat interaktif. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan lancar. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa setiap siswa dapat mengembangkan pemahaman dan pengetahuannya tentang mencuci tangan dengan baik dan benar. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil anget sederhana yang telah diberikan kepada siswa. Saran yang dapat diberikan yaitu sebelum menuntut siswa untuk memiliki karakter hidup bersih dan sehat, sebaiknya guru harus memiliki karakter yang diharapkan muncul pada siswa. Karena guru berperan penting dan menjadi inspirasi bagi perkembangan siswa di sekolah. Selain itu, sekolah juga berperan untuk memberikan

fasilitas dan memberikan kebijakan mengenai karakter hidup bersih dan sehat bagi siswa di sekolah.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar adalah media yang bersifat langsung dalam bentuk objek nyata atau real (Mustar, 2018; Nurmahmudah, 2018; Nurhidayah, 2021). Pengabdian ini menggunakan metode pemberian materi dan pelatihan yang diberikan menggunakan praktek dan simulasi telah sesuai dengan konsep tersebut dimana media yang bersifat nyata atau realita dapat mengoptimalkan pengetahuan peserta (Kusumawardani & Saputri, 2020).

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SDN Tamu 1 Kabupaten Sidoarjo ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan penguatan pendidikan karakter terkait hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi kepada siswa-siswi di lingkungan

sekolah dasar. Penting untuk mereka mengetahui, memahami persepsi, dan juga menguatkan dengan kemampuan aksi untuk melakukan gerakan motorik terkait pendidikan karakter hidup bersih dan sehat melalui teknik imitasi tersebut, karena siswa- siswi akan berhadapan langsung dengan kehidupan kesehariannya dalam upaya mengubah perilaku siswa-siswi menuju gaya hidup yang lebih sehat dan menjaga kebersihan diri serta lingkungannya. Sebelum dan setelahnya dilaksanakan penyuluhan dan pendampingan praktik akan diberikan pre-test dan post-test. Hasil dari kedua test tersebut diketahui adanya peningkatan yang signifikan yang menunjukkan bahwa melalui teknik imitasi untuk penguatan pendidikan karakter terkait hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah dasar sangat efektif untuk diterapkan.

#### **KONTRIBUSI PENULIS**

Rera Razmamita, Avifa Alya Zulya, Renanta Endry Pratiwi berkontribusi dalam perancangan studi, pengembangan metodologi, dan analisis data. Bakhrudin All Habsy memberikan kontribusi signifikan dalam pengumpulan data dan pengawasan pelaksanaan kegiatan di lapangan. Renanta Endry Pratiwi bertanggung jawab atas penulisan dan penyusunan naskah akhir serta melakukan revisi berdasarkan umpan balik dari reviewer. Semua penulis berpartisipasi dalam diskusi mengenai hasil dan kesimpulan studi ini.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak SDN Tamu 1 Kabupaten Sidoarjo yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua siswa yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kami juga berterima kasih kepada Universitas Negeri Surabaya atas dukungan yang diberikan.

#### **CONFLICT OF INTEREST**

Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S., Huliatunisa, Y., & Magdalena, I. (2021). Usaha kesehatan sekolah (UKS) untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa sekolah dasar. *jurnal JKFT*, 6(1), 18-28. <http://dx.doi.org/10.31000/jkft.v6i1.5214>
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation model for character education of students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228-1237. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1274050.pdf>
- Fitriyah, E., & Supriyadi, S. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Nasionalis Siswa

- Sekolah Dasar Melalui Pembiasaan Sabtu Bersih dan Sehat. *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(1), 172-184. <https://doi.org/10.47467/edui.v4i1.4767>
- Julianti, R., & Nasirun, H. M. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), 11-17. <https://doi.org/10.33369/jip.3.2.76-82>
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran pengetahuan, sikap dan keterampilan perilaku hidup bersih sehat (phbs) pada anak usia sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 82-89. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514>
- Kristinova, J. C. (2022). Tindakan Imitasi Gaya Hidup Pemengaruh Pada Generasi Milenial. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 11(2), 350-363. <https://doi.org/10.20961/jas.v11i2.57261>
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. (2018). Pendidikan kesehatan: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(2). <http://dx.doi.org/10.58258/jisip.v2i2.359>
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat pada siswa sekolah dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61-71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Nurjamilah, M., Rahman, A., & Anwar, A. S. (2023). Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di SDN Sabajaya II. *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 457-463. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/AJPM/article/view/3615>
- Nurmahmudah, E., Puspitasari, T., & Agustin, I. T. (2018). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada anak sekolah. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 46-52. <https://doi.org/10.35568/abdimas.v1i2.327>
- Sari, W. N. I., & Mulyadi, M. (2021). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *THE JOER: Journal Of Education Research*, 1(1), 74-96. <https://pedirresearchinstitute.or.id/index.php/THEJOER/article/view/26>

Safutri, W., Lestari, M., Fadhila, H., Alfiani, S.,

Rahmawati, S., & Sari, A. V. (2023).

Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan

Sehat (PHBS) Di SDN 03 Wonodadi

Kecamatan Gadingrejo Kabupaten

Pringsewu Lampung. In Jurnal

Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu

(ABDI KE UNGU) (Vol. 5, Issue 1, pp.

8–16). STIKES Aisyah Pringsewu

Lampung.

<https://doi.org/10.30604/abdi.v5i1>.